

ABSTRAK

Pasien hemodialysis susah untuk mengontrol cairan yang masuk kedalam tubuh dan dapat menyebabkan peningkatan intradialytic weight gain. IDWG yang tidak terkontrol akan berdampak terhadap komplikasi dan bisa menyebabkan kematian, sehingga perlu adanya pengontrolan yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh aplikasi pengaturan jumlah cairan terhadap intradialytic weight gain pasien hemodialysis.

Jenis penelitian ini bersifat *pra eksperiment* dengan menggunakan pendekatan *one group* populasi penelitian yaitu 186 pasien hemodialysis di Rumah Sakit Islam jemursari Surabaya dengan besar sampel 127. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi. Analisa data menggunakan uji Wilcoxon sign rank dengan bantuan SPSS.

Hasil yang didapatkan sebelum dilakukan intervensi 52 responden dengan IDWG kategori ringan (40,9%) setelah dilakukan intervensi didapatkan 91 responden dengan IDWG kategori normal (71,7%). Hasil analisa data $p=0,00$ dan $\alpha=0,05$ yang berarti $p < \alpha$ maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh aplikasi pengaturan jumlah cairan terhadap intradialytic weight gain pada pasien hemodialisa.

Aplikasi pengaturan jumlah cairan berpengaruh terhadap intradialytic weight gain pada pasien hemodialysis. Aplikasi pengaturan jumlah cairan bisa menjadi salah satu program latihan dalam menjalankan kepatuhan diet dan mengontrol cairan secara mandiri.

Kata kunci : Aplikasi Pengaturan Jumlah Cairan, Hemodialisis, IDWG